

**PERBEDAAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN
TEKNIK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
BERDASARKAN OKLUSI *ANGLE* KELAS I**
(Tinjauan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Lambung Mangkurat Banjarmasin)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Indira Nurmaulida Pasha
2211111220016



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2026

**PERBEDAAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN
TEKNIK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
BERDASARKAN OKLUSI *ANGLE* KELAS I
(Tinjauan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Lambung Mangkurat Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Indira Nurmaulida Pasha
2211111220016



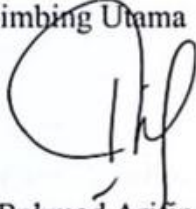
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

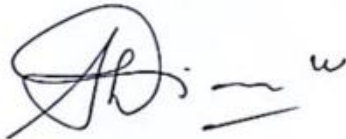
Skripsi oleh Indira Nurmaulida Pasha ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 15 Juli 2026
Pembimbing Utama



(drg. Rahmad Arifin, Sp.Prof.)
NIP. 19881028 201903 1 001

Banjarmasin, 15 Juli 2026
Pembimbing Pendamping

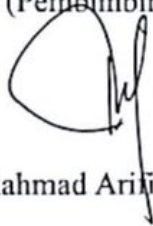


(drg. Diana Wibowo, Sp.Ort.)
NIP. 19681130 20170121 1 001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

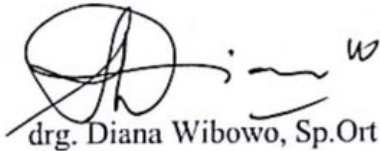
Skripsi oleh Indira Nurmaulida Pasha
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 21 Juli 2026

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Rahmad Ariqin, Sp.Pros

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Anggota



drg. Isyana Erlita, M.H., Sp.KG

Anggota



drg. M. Iqbal Baihaqi, Sp.Pros

Skripsi

**PERBEDAAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN TEKNIK
LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG BERDASARKAN OKLUSI
ANGLE KELAS I**

**(Tinjauan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Indira Nurmaulida Pasha

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **21 Juli 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

drg. Rahmad Arifin, Sp.Pro

Pembimbing Pendamping

drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Penguji

drg. Isyana Erlita, M.H., Sp.KG

Penguji

drg. M. Iqbal Baihaqi, Sp.Pro

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, likely representing the name Indira Nurmaulida Pasha.

Indira Nurmaulida Pasha

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indira Nurmaulida Pasha

NIM : 2211111220016

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbedaan Dimensi Vertikal Oklusi Dengan Teknik Langsung dan Tidak Langsung Berdasarkan Oklusi *Angle* Kelas I (Tinjauan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin)”

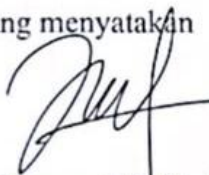
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengaluh media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Banjarmasin

Pada tanggal: 16 Juli 2026

Yang menyatakan



Indira Nurmaulida Pasha

RINGKASAN

PERBEDAAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN TEKNIK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG BERDASARKAN OKLUSI *ANGLE* KELAS I

(Tinjauan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin)

Dimensi vertikal oklusi (DVO) merupakan salah satu parameter penting dalam kedokteran gigi, khususnya di bidang prostodonsia, karena berperan dalam mempertahankan fungsi pengunyahan, fonetik, estetika wajah, serta keseimbangan sistem stomatognatik. Kesalahan dalam menentukan DVO dapat menyebabkan gangguan sendi temporomandibula, ketidakseimbangan otot pengunyahan, hingga penurunan estetika wajah. Pengukuran DVO dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Metode *Willis* merupakan salah satu metode pengukuran langsung yang banyak digunakan dalam praktik klinis karena mudah diaplikasikan dan memiliki tingkat akurasi yang baik, namun metode ini tetap memiliki keterbatasan akibat variasi jaringan lunak dan faktor operator. Seiring berkembangnya teknologi digital, analisis foto digital menggunakan perangkat lunak seperti *Adobe Photoshop* dan *Coreldraw* mulai dimanfaatkan sebagai alternatif pengukuran DVO secara tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengukuran dimensi vertikal oklusi menggunakan metode *Willis* dengan analisis foto digital menggunakan *Adobe Photoshop* dan *Coreldraw* berdasarkan oklusi *Angle* Kelas I pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 72 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *purposive sampling*. Pengukuran DVO dilakukan secara langsung menggunakan *Willis bite gauge*, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan foto digital wajah yang telah distandarisasi. Foto dianalisis menggunakan *Adobe Photoshop 2026* dan *Coreldraw 2026*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, kemudian dilanjutkan dengan uji *Repeated Measures ANOVA* menggunakan koreksi *Greenhouse-Geisser*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran dimensi vertikal oklusi antara metode *Willis*, *Adobe Photoshop*, dan *Coreldraw* ($p = 0,067$). Meskipun demikian, secara deskriptif rerata pengukuran menggunakan *Coreldraw* menunjukkan nilai yang paling mendekati pengukuran secara langsung dibandingkan *Adobe Photoshop*. Hal tersebut diduga berkaitan dengan karakteristik *Coreldraw* sebagai perangkat lunak berbasis vektor yang mampu mempertahankan ketelitian garis dan koordinat objek pada berbagai tingkat pembesaran, sehingga memudahkan penentuan landmark anatomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Adobe Photoshop* dan *Coreldraw* memberikan hasil pengukuran DVO yang sebanding dengan metode *Willis*. Kedua perangkat lunak tersebut dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengukuran dimensi vertikal oklusi melalui analisis foto digital.

SUMMARY

DIFFERENCES IN VERTICAL DIMENSION OF OCCLUSION MEASURED USING DIRECT AND INDIRECT TECHNIQUES IN ANGLE CLASS I OCCLUSION

***(A Study of Students At The Faculty Of Dentistry, Lambung Mangkurat
University Banjarmasin)***

Occlusal vertical dimension (OVD) is an essential parameter in dentistry, particularly in prosthodontics, as it plays a crucial role in maintaining masticatory function, phonetics, facial esthetics, and the balance of the stomatognathic system. Inaccurate determination of OVD may result in temporomandibular joint disorders, masticatory muscle imbalance, and compromised facial esthetics. OVD can be measured using either direct or indirect methods. The Willis technique is one of the most commonly used direct methods in clinical practice because it is simple to perform and provides acceptable accuracy. However, this technique has limitations due to soft tissue variability and operator-dependent factors. With the advancement of digital technology, digital photographic analysis using software such as Adobe Photoshop and Coreldraw has emerged as an alternative method for indirect OVD measurement. This study aimed to compare occlusal vertical dimension measurements obtained using the Willis method and digital photographic analysis with Adobe Photoshop and Coreldraw in subjects with Angle Class I occlusion among students of the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University.

This analytical observational study employed a cross-sectional design involving 72 students selected through purposive sampling based on predetermined inclusion and exclusion criteria. OVD was measured directly using a Willis bite gauge and indirectly from standardized digital facial photographs analyzed using Adobe Photoshop 2026 and Coreldraw 2026. Data were analyzed using the Kolmogorov–Smirnov normality test followed by repeated measures ANOVA with Greenhouse–Geisser correction.

The results showed no statistically significant difference in OVD measurements among the Willis method, Adobe Photoshop, and Coreldraw ($p = 0.067$). Descriptively, Coreldraw produced the mean measurement closest to the direct method compared with Adobe Photoshop. This finding may be attributed to the vector-based characteristics of Coreldraw, which maintain line precision and object coordinates at different magnification levels, thereby facilitating more consistent identification of anatomical landmarks. In conclusion, Adobe Photoshop and Coreldraw provide OVD measurements comparable to those obtained using the Willis method. Therefore, both software applications can be used as alternative tools for measuring occlusal vertical dimension through digital photographic analysis.

ABSTRAK

PERBEDAAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN TEKNIK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG BERDASARKAN OKLUSI *ANGLE* KELAS I

(Tinjauan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin)

Indira Nurmaulida Pasha, Rahmad Arifin, Diana Wibowo, Isyana Erlita, M. Iqbal Baihaqi

Latar Belakang: Dimensi vertikal oklusi (DVO) berperan penting dalam mempertahankan keseimbangan fungsional sistem stomatognatik serta menjadi salah satu parameter utama dalam bidang prostodonsia dan ortodonsia. Teknik *Willis* merupakan metode yang umum digunakan untuk mengukur DVO secara langsung, namun akurasi dapat dipengaruhi oleh variasi jaringan lunak. Analisis foto digital menggunakan *Adobe Photoshop* dan *Coreldraw* merupakan metode tidak langsung yang dapat menjadi alternatif karena berpotensi memberikan hasil pengukuran yang lebih konsisten. **Tujuan:** Menganalisis perbedaan pengukuran dimensi vertikal oklusi menggunakan teknik *Willis* dan analisis foto digital dengan *Adobe Photoshop* serta *Coreldraw* pada individu dengan oklusi Kelas I *Angle*. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* yang melibatkan 72 mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran dimensi vertikal oklusi dilakukan secara langsung menggunakan *Willis bite gauge* dan secara tidak langsung melalui foto wajah digital yang dianalisis menggunakan *Adobe Photoshop* dan *Coreldraw*. **Hasil:** Hasil uji *Repeated Measures ANOVA* menunjukkan nilai p sebesar 0,067 ($p > 0,05$) yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran dimensi vertikal oklusi antara pengukuran secara langsung dengan metode *Willis* dan pengukuran secara tidak langsung dengan metode analisis foto digital menggunakan *software Adobe Photoshop* dan *Coreldraw*. **Kesimpulan:** Pengukuran dimensi vertikal oklusi menggunakan *Adobe Photoshop* dan *Coreldraw* memberikan hasil yang sebanding dengan metode *Willis*, sehingga kedua perangkat lunak tersebut dapat digunakan sebagai alternatif metode pengukuran dimensi vertikal oklusi melalui analisis foto digital.

Kata kunci: *Adobe Photoshop*, analisis foto digital, *Coreldraw*, dimensi vertikal oklusi, metode *Willis*, oklusi *Angle* Kelas I.

ABSTRACT

DIFFERENCES IN VERTICAL DIMENSION OF OCCLUSION MEASURED USING DIRECT AND INDIRECT TECHNIQUES IN ANGLE CLASS I OCCLUSION

***(A Study of Students At The Faculty Of Dentistry, Lambung Mangkurat
University Banjarmasin)***

**Indira Nurmaulida Pasha, Rahmad Arifin, Diana Wibowo, Isyana Erlita,
M. Iqbal Baihaqi**

Background: Occlusal vertical dimension (OVD) is essential for maintaining functional balance in the stomatognathic system and is a key parameter in prosthodontics and orthodontics. The Willis technique is commonly used to measure OVD directly, but its accuracy may be influenced by soft tissue variability. Digital photographic analysis using Adobe Photoshop and Coreldraw provides an alternative indirect method that may offer more consistent measurements. **Purpose:** To compare OVD measurements obtained using the Willis technique and digital photo analysis with Adobe Photoshop and Coreldraw in individuals with Angle Class I occlusion. **Method:** Analytical observational study with a cross-sectional approach involving 72 students of the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University selected through purposive sampling. OVD was measured directly using a Willis bite gauge and indirectly through standardized digital facial photographs analyzed with Adobe Photoshop and Coreldraw. **Results:** Repeated measures ANOVA showed a p-value of 0,067 ($p > 0.05$), indicating no statistically significant difference in occlusal vertical dimension measurements between the direct Willis method and indirect digital photographic analysis using Adobe Photoshop and Coreldraw. **Conclusion:** Occlusal vertical dimension measurements obtained using Adobe Photoshop and Coreldraw were comparable to those obtained using the Willis method. Therefore, both software applications can be used as alternative tools for occlusal vertical dimension measurement through digital photographic analysis.

Keywords: Adobe Photoshop, Angle Class I occlusion, Coreldraw, digital photographic analysis, occlusal vertical dimension, Willis methode,.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PERBEDAAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN TEKNIK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG BERDASARKAN OKLUSI *ANGLE* KELAS I (Tinjauan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin)**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, M.A.P yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros dan drg. Diana Wibowo, Sp.Ort yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji drg. Isyana Erlita, M.H., Sp.KG dan drg. M. Iqbal Baihaqi, Sp.Pros, yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu, dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta, Bapak Lukmannul Hakim dan Ibu Neni Oktiyani serta kakak tersayang Muhammad Hafiz Anshari dan Putri Meiliza Syarkani yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat saya, Siti Arika Pelangi Chandra Buana dan Ryanda Kirani Satwikaputri yang telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Rekan penelitian di bidang prostodonsia yang telah banyak memberikan masukan, berdiskusi, serta membantu selama proses penelitian berlangsung. Kepada teman-teman PSKG angkatan 2022 atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 16 Juli 2026



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	i
RINGKASAN	i
<i>SUMMARY</i>.....	i
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Dimensi Vertikal	7

2.1.1. Dimensi Vertikal Oklusi (DVO)	7
2.2 Metode Pengukuran Dimensi Vertikal	8
2.2.1 Metode Pengukuran Secara Langsung	8
2.2.2 Metode Pengukuran Secara Tidak Langsung	11
2.3 Oklusi	16
2.3.1 Oklusi <i>Angle</i> Kelas I.....	18
2.4 Kerangka Teori.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA.....	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Hipotesa.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
4.1 Rancangan Penelitian	24
4.2 Populasi dan Sampel	24
4.2.1 Populasi	24
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	24
4.2.3 Besar Sampel (<i>Sample Size</i>)	25
4.3 Variabel Penelitian	26
4.3.1 Variabel Bebas.....	26
4.3.2 Variabel Terikat.....	27
4.3.3 Variabel Terkendali	27
4.3.4 Definisi Operasional	27
4.4 Bahan Penelitian.....	29
4.5 Alat Penelitian	29
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	29
4.7 Prosedur Penelitian.....	29
4.8 Uji Reliabilitas Pengukuran	31
4.9 Alur Penelitian.....	32
4.10 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	33
4.11 Cara Pengolahan dan Analisis Data	33
4.11.1 Cara Pengolahan Data	33
4.11.2 Analisis Data	33

BAB V HASIL PENELITIAN	35
5.1 Analisis Univariat.....	35
5.2 Analisis Bivariat.....	36
BAB VI PEMBAHASAN.....	39
6.1 Karakteristik Responden	39
6.2 Perbedaan Dimensi Vertikal Oklusi (DVO) Menggunakan Metode <i>Willis, Adobe Photoshop, dan Coreldraw</i>	39
6.3 Karakteristik <i>Software</i> Analisis Foto Digital	41
6.4 Implikasi dalam Kedokteran Gigi	43
6.5 Keterbatasan Penelitian	44
BAB VII PENUTUP.....	45
7.1 Kesimpulan.....	45
7.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

CAD/CAM	: <i>Computer-aided Design/ Computer-aided Manufacturing</i>
DV	: Dimensi Vertikal
DVI	: Dimensi Vertikal Istirahat
DVO	: Dimensi Vertikal Oklusi
Gn	: Gnathion
ICC	: <i>Intraclass Correlation Coefficient</i>
NHP	: <i>Natural Head Position</i>
Sn	: Subnasale
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional	8
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	35
Tabel 5.2 Distribusi Rerata Pengukuran DVO	36
Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas <i>Intraclass Correlation Coefficient</i> (ICC).	36
Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	37
Tabel 5.5 Perbedaan Rerata DVO antara Metode <i>Willis, Adobe Photoshop</i> , dan <i>Coreldraw</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Letak Titik Subnasale (Sn) dan Titik Gnathion (Gn).	8
Gambar 2.2 Metode Pengukuran Dimensi Vertikal Secara Langsung.	9
Gambar 2.3 Pengukuran Dimensi Vertikal dengan <i>Willis bite gauge</i>	11
Gambar 2.4 Metode Pengukuran Secara Tidak Langsung.	12
Gambar 2.5 Posisi Wajah Saat Pengukuran Dimensi Vertikal Oklusi Dengan Foto Digital.	13
Gambar 2.6 Pengukuran Dimensi Vertikal Oklusi Metode Analisis Foto Digital dengan <i>Adobe Photoshop</i>	14
Gambar 2.7 Pengukuran Dimensi Vertikal Oklusi Metode Analisis Foto Digital dengan <i>Coreldraw</i>	16
Gambar 2.8 Maloklusi <i>Angle</i> Kelas I.	19
Gambar 2.9 Kerangka Teori Penelitian Perbedaan Jarak Dimensi Vertikal Oklusi (DVO) dengan Teknik Langsung dan Tidak Langsung Berdasarkan Oklusi <i>Angle</i> Kelas I (Tinjauan terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin).	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Perbedaan Jarak Dimensi Vertikal Oklusi (DVO) dengan Teknik Langsung dan Tidak Langsung Berdasarkan Oklusi <i>Angle</i> Kelas I (Tinjauan terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin).	23
Gambar 4.1 Skema Alur Penelitian Perbedaan Jarak Dimensi Vertikal Oklusi (DVO) dengan Teknik Langsung dan Tidak Langsung Berdasarkan Oklusi <i>Angle</i> Kelas I (Tinjauan terhadap Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin).	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya Penelitian
3. Surat Keterangan Laik Etik
4. Surat Izin Penelitian
5. Berita Acara Validasi Hasil Uji Reliabilitas
6. Surat Permohonan Menjadi Subjek Penelitian
7. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
8. Lembar *Informed consent*
9. Lembar Penjelasan Untuk Subjek Penelitian
10. Alat dan Bahan Penelitian
11. Dokumentasi Penelitian
12. Tabel Hasil Pengukuran DVO
13. Hasil Uji SPSS Data Penelitian